

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA SMA NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga untuk memenuhi
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)
Universitas Negeri Padang*



DIKE SUPRATA

NIM : 1203515

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMA NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Dike Suprata
BP/NIM : 1203515
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Syahrial Bakhtiar, M.Pd

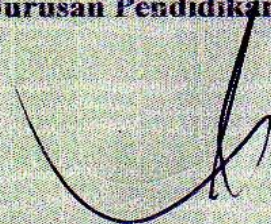
NIP. 19621012 198602 1002



Dr. Willadi Rasyid, M.Pd

NIP. 19591121 198602 1 006

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga**



Drs. Zarwan, M.Kes.

NIP. 19611230 198803 1003

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

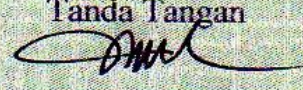
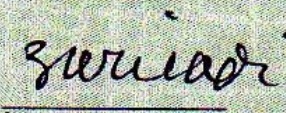
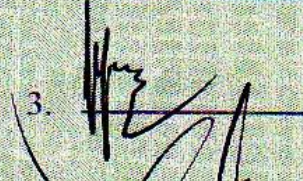
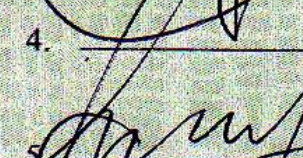
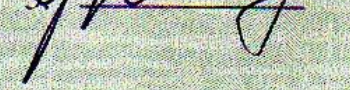
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMA NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Dike Suprata
BP/NIM : 1203515
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Syahril Bakhtiar	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Willadi Rasyid, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Zarwan, M. Kes	4. 
5. Anggota	: Drs. Yulifri, M Pd	5. 

Kata Persembahan

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang". Sesungguhnya sesudah kesulitan itu, ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguhnya (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Q.S. AlamNasyrah : 6-8).

Ya Allah.....

Kubersujud dihadapanMu.....

Atas izinMu, atas do'a yang tiada putusnya

Dari kedua orang tuaku dan atas harapan yang

Begitu besar dari orang-orang yang sangat menyayangiku

Akhirnya kudapat melewati satu episode dalam hidupku

Setitik harapan telah kuraih untuk menempuh jalan yang jauh

Menuju masa depan yang masih penuh dengan halangan dan rintangan

Syukur Alhamdulillah.....

Kuucapkan atas setitik hasil yang telah kuraih ini...

Tapi apa yang telah kuraih ini.....

Tak ada artinya jika dibandingkan dengan semua kasih sayang

Yang dicurahkan kedua orang tuaku kepada ku...

Ku menyadari sesungguhnya apa yang kuraih hari ini...

Belum mampu membayar setiap tetesan keringat yang

Keluar didahi mereka untuk masa depan ku...

Karenanya Ya Allah.....

Hamba memohon jadikanlah tetesan keringat mereka

Sebagai semangat yang takan pernah padam dalam jiwa ini...

Ya Allah.....

Atas izinMu jualah sehingga kunikmati

Buah harapan yang telah kutaburkan...

Meskipun kadangkala panasnya terik matahari

Dinginnya hujan membasahi namun Engkau tetap

Memelihara kesuburan hati dan jiwa ini...

Untuk menempuh berbagai macam rintangan

Hingga kini membuahkan cita-cita...

Yang selama ini ingin kumiliki

Tiada kata yang dapat kulukiskan

Hanya puji syukur “ Alhamdulillah “.

Kupersembahkan karya sederhana ini buat orang-orang yang kucintai.....

Yang mulia Alm Ayahanda Darmius “Terima kasih Ayah atas jasa dan pengorbananmu selama ini yang tak dapat terbalaskan walaupun dengan segunung emas dan selautan mutiara, semoga Ayah”tenang disisi - NYA.

Yang tercinta Ibunda Lismoni “ Terima kasih ibu atas kasih sayang, perhatian, didikan, bimbingan dan pengorbananmu selama ini, semua jasa dan pengorbananmu tak akan pernah bisa terlupakan dan terbalaskan sampai kapanpun. Terima kasih Ibu kuharapkan kasih sayang dan do’amu agar selalu menyertai Anakmu “.

Ungkapan kasih dan sayang untukmu....

Kakanda Didi Andesta putra dan Ewilia Siska (qina) ,Kakak tu Tercinta Dini Sisri Putri, Ririn dan Adik Ku Satu-Satu nya Dila Karmila (cepat tamatin kuliah nya yaaahh....)

Special Thank's to :Cinta Qu Fahdella astari tersayang yang tidak membiarkanku jatuh saat Aq mendapatkan masalah, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, dorongan, ketabahan dan kesabaran, semoga dirimu tetap jadi pasanganQu kelak .

Tuk Senior dan teman-temanQu :

Bg Fajar Wd dan Kak Silvi (Prili) yang sudah memberikan motivasi dalam arahan tentang kuliah ini, Mas Jok, Bg Ibung, Bg Waldi,Adiak Fauzan Alvin (capek nyusul yo jan),Bg Ndut,Bg je (bilo kaateh wak lai bg), Smua Mahasiswa P O angkatan 12 dan teman teman yang tak dapat Qu sebutkan satu persatu....

By :

Dike Suprata S.Pd

ABSTRAK

**Dike Suprata/1203515 : Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola
Di SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir
Selatan.**

SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Namun sekolah ini jarang mendapatkan juara dalam even pertandingan. Ini mungkin disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya sarana dan prasarana, motivasi siswa, minat siswa, dan keprofesionalan pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan : Mengetahui gambaran tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan.

Jenis penelitian deskriptif. Populasi siswa/i SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang berjumlah 80 orang sampel diambil dengan metode purposive stratified random sampling dengan menggunakan sampel sebanyak 40 orang. Data dikumpul dengan menggunakan angket atau kuesioner. Hasil pengumpulan data dianalisis dengan metode persentase dan pengambilan kesimpulan dengan skala Gutmann.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa gambaran tingkat pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan sebagai berikut : Tingkat capaian minat siswa yang ada di SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan berada pada klasifikasi sangat cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 74,65 %. Tingkat capaian sarana dan prasarana pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan berada pada klasifikasi cukup, yaitu tingkat pencapaian sebesar 63,33 %. Tingkat capaian proses kegiatan ekstrakurikuler terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 85,31 %. Tingkat capaian Keprofesionalan pelatih terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 81,5 %.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan”. Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladatan umat manusia sedunia. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata I pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun material yang peneliti terima. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti menyampaikan terimakasih kepada bapak/Ibu :

1. Dr H. Syarizal, M.Pd sebagai Sekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, yang telah memfasilitasi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP, Yang telah banyak membantu demi kelancaran studi ini.
3. Prof. Dr. Syahril Bakhtiar, M.Pd dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd sebagai pembimbing I dan II, yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Dosen penguji, Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd Bapak Drs. Zarwan M. Kes
Bapak Drs. Yulifri, M Kes yang memberikan kritik dan saran dalam penulisan
skripsi ini .
5. Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan kabupaten Pesisir Selatan
7. Kepala Sekolah di SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan.
8. Guru penjasorkes di SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan yang telah
memberikan dukungan untuk penelitian.
9. Siswa di SMA NEGERI 1 Koto XI Tarusan yang telah bersedia menjadi
responden dalam penelitian ini.
10. Teman-teman yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada
penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna.
Untuk itu penulis menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi
kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca
semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan. Amin....

Padang, Januari 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	i
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	x
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	1
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	
1. Kegiatan Sepakbola.....	11
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	11
3. Latar Belakang guru Penjas	12
4. Sarana dan Prasarana	15
5. Minat siswa	17
B. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	
B. Tempat dan Waktu Penelitain	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Jenis dan Sumber Data	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24

F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Vertifikasi Data	
B. Deskripsi Data	27
C. Pembahasan	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Populasi penelitian	21
Tabel 2 : Populasi Sampel.....	22
Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Minat Siswa.....	26
Tabel 4 : Deskripsi Minat Siswa	27
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana	28
Tabel 6 : Deskripsi Sarana dan Prasarana.....	29
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Proses Kegiatan Ekstrakurikuler.....	30
Tabel 8 : Deskripsi Proses Kegiatan Ekstrakurikuler	31
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Keprofesionalan Pelatih	33
Tabel 10 : Deskripsi Keprofesionalan Pelatih	34

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Minat Siswa	30
Grafik 2 : Sarana dan Prasarana.....	32
Grafik 3 : Proses Kegiatan Ekstrakurikuler.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Angket Penelitian
Lampiran 2	: Data Hasil Penelitian
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran 4	: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian dari Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Hal ini dinyatakan dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 (2003:3), tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membina watak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan mengembangkan potensi anak didik agar selalu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki akhlak mulia, jasmani dan rohani yang sehat serta mempunyai ilmu pengetahuan yang luas serta kreatif dalam berbagai bidang apapun dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara sendiri.

Untuk melihat pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dapat kita lihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (2005:5), tentang sistem keolahragaan pendidikan nasional : “Pembinaan dan pengembangan olahraga, pendidikan dilaksanakan melalui proses

pembelajaran yang dilakukan oleh guru olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai”.

Dari Undang-Undang di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga yang membina serta mengembangkan kegiatan olahraga yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah yang dibimbing oleh guru olahraga yang memiliki kemampuan atau sertifikat dibidang tersebut serta didukung oleh adanya sarana dan perasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Seiring dengan berkembangnya ilmu-ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga yang dapat dijadikan sebagai ajang perkembangan prestasi, dijelaskan juga bahwa semua cabang olahraga juga dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran dalam nuansa pendidikan. Salah satu yang dapat dijelaskan dari banyak cabang olahraga di dunia dalam masalah ini adalah sepakbola. Olahraga ini merupakan olahraga rakyat yang dapat dimainkan oleh siapa saja. Sepak Bola merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh 11 pemain yang berlawanan dengan 11 pemain lainnya. Sepakbola memiliki induk organisasi dunia yang bernama *Federation. International Foot Ball Amaterur* (FIFA). Organisasi inilah yang mengatur perkembangan dan jalannya sepak bola dunia. Indonesia juga memiliki induk organisasi sepak bola juga yang di beri nama Peraturan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) Untuk wilayah Republik Indnesia sepak bolanya diatur oleh badan tersebut.

Olahraga sepak bola sudah di pertandingkan semenjak Olimpiade pertama dilaksanakan. Sampai saat seorang pun olahraga ini masih di pertandingkan oleh orang di muka bumi ini. Ada beberapa iven-iven pertandingan sepakbola seperti World Cup, Olimpiade, Liga-liga, bahkan sampai kepertandingan daerah yang sifatnya antar kampung. Sangkin tertariknya orang terhadap Sepakbola orang bersedia memanfaatkan lapangan yang ada untuk bermain sepak bola meskipun tidak memiliki ukuran lapangan yang standar FIFA.

Bermain Sepak Bola bertujuan untuk mencetak goal kegawang lawan sebanyak mungkin. Untuk ukuran lapangan internasional adalah 100-110 panjang dan 70-75 lebar. Permainan ini dapat dimainkan oleh sipsa saja baik yang muda maupun yang tua atau laki-laki atau perempuan, semuanya dapat memainkan permainan ini. Sepak bola dikenal memang sudah sangat lama dimulai dari masa kerajaan inggris sampai pada saat sekarang. Memang dapat dilihat bahwa olahraga ini tidak membosankan untuk dimainkan oleh setiap orang.

Dalam hal ini salah satunya adalah melalui jalur pendidikan untuk pembinaan dan pengembangan olahraga, sehingga terwujudnya sesuatu yang diinginkan yaitu suatuya suatu prestasi. Serta hal ini juga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu untuk menimbulkan budaya olahraga guna meningkatkan manusia Indonesia, sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup dimulai semenjak usia dini melalui pendidikan olahraga disekolah dan dimasyarakat Untuk itu

pengembangan olahraga perlu dikembangkan dan disebarluaskan diseluruh pelosok tanah air dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.

Sepak Bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh banyak masyarakat Indonesia baik dikalangan tua, remaja dan anak-anak. Dapat dilihat dari tingginya peminat masyarakat yang sangat gila dengan bola, salah satu contohnya banyaknya masyarakat yang memakai baju bola, main bola di jalan dan lapangan, bahkan sampai meniru gaya pemain-pemain dunia. Sepak bola merupakan olahraga permainan yang sangat gampang dimainkan dan tidak mengeluarkan banyak dana untuk dapat bermain olahraga ini. Dengan modal bola, sepatu dan lapangan yang luas, kita dapat bermain sepakbola.

Tingginya penggemar sepak bola di Indonesia sampai merambat ke dunia pendidikan. Setiap sekolah hendaknya mempunyai salah satu klub sepakbola atau kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah agar pembinaan bakat dan hobi siswa dapat tersalurkan. Untuk pembinaan olahraga tersebut dibutuhkan beberapa faktor penunjang agar terlaksananya pembinaan olahraga sepakbola di sekolah. Faktor-faktor tersebut adalah adanya perhatian sekolah dengan membuat kepengurusan yang profesional dalam mengatur manajemen organisasi sepak bola di sekolah, tenaga pelatih yang profesional, atlet yang berprestasi, sarana dan prasarana suatu prestasi yang lengkap, perhatian sekolah dan kepala sekolah serta perhatian dari pihak lain yang mendukung terhadap pembinaan olahraga sepak bola di sekolah.

Lengkapnya faktor-faktor persayatan untuk pembinaan olahraga sepak bola di sekolah, maka dapat menunjang dalam pembinaan olahraga tersebut. Adanya pembinaan yang baik dapat memacu semangat siswa dalam latihan sehingga menjadi atlet yang berprestasi. Selain itu kegiatan ini dapat meningkatkan kesegaran dan kebugaran siswa di sekolah.

Peranan ekstrakurikuler tersebut sangat besar manfaatnya bagi siswa terutama untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas. Potensi tersebut dipupuk dan ditumbuh kembangkan sehingga menjadi manusia yang berkulitas tinggi. Salah satu olahraga yang ditumbuh kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah cabang olahraga sepak bola. Olahraga sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang banyak diminati dan digemari oleh siswa SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Sebagai alternatif untuk tetap dilaksanakannya ekstrakurikuler sepak bola maka pelatih melaksanakan ekstrakurikuler sepak bola di luar lokasi sekolah. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah harus dapat mengelola dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, terencana dan terkoordinir. Dalam arti kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat perhatian khusus dari lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan minat serta bakat siswa.

Berdasarkan pengalaman Peneliti di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan ditemui dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan tidak terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dinyatakan dari siswa ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi

siswa tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini, diantaranya adalah dukungan orang tua dan mengikuti les pelajaran atau jam tambahan sore agar mendapatkan nilai dan prestasi yang bagus. Sebagian siswa ada yang bersamaan waktu dengan kegiatan ekstrakurikuler dan les belajar.

Kemudian dari segi sosial ekonomi sangat berpengaruh dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama orang tua. Orang tua merasa keberatan membiayai anaknya mengikuti ekstrakurikuler karena lokasinya jauh dari tempat tinggal siswa. Biaya transportasi pulang pergi, uang jajan dan membelikan peralatan dan pakaian sepak bola. Berdasarkan observasi dan wawancara kebanyakan siswa yang jarang hadir dan tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sebagian besar berasal dari keluarga menengah ke bawah yang ekonominya pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan hidup orang tua lebih mengutamakan pendidikan pada hal-hal pokok saja karena terbatasnya biaya. Bila dilihat dari masyarakat kebanyakan orang tua mereka berpendapatan rendah dan berpenghasilan sebagai petani, buruh, tukang ojek dan pedagang kecil-kecilan.

Masalah lingkungan, keadaan lapangan sepak bola yang kurang bagus sebagian siswa banyak yang mengeluh dan malas berlatih. Di samping kondisi lapangan yang kurang bagus juga terdapat pengaruh dari masyarakat dalam kenyamanan dan ketentraman dalam berlatih. Di samping itu juga lapangan tersebut selalu ramai dikunjungi masyarakat untuk main sepak bola sehingga siswa sangat sulit untuk berlatih atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Masalah kedisiplinan jadwal sepak bola yang dilakukan pelatih sudah ditetapkan pada pukul 15.00 WIB. Dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pelatih sering kali diabaikan begitu saja oleh siswa. Banyak siswa yang terlambat, sehingga waktu belatih sepak bola menjadi terkuras sehingga hasil yang didapat tidak maksimal. Lokasi sepak bola agak jauh dari rumah siswa pada umumnya kendaraan menuju lokasi sepak bola tidak lancar sehingga mempersulit siswa untuk datang ke lokasi sepak bola tersebut. Bagi siswa yang jarak rumahnya jauh dari lokasi sepak bola biasanya mereka bersepeda.

Berdasarkan apa yang penulis kemukakan di atas kurang terlaksana kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan, hal tersebut tentu kurang baik terhadap perkembangan anak didik, kurang tersalurkan minat, bakat dan kreatifitas dalam dirinya, sehingga apapun kegiatan yang akan kita laksanakan tidak akan berjalan dengan baik. Dengan penjelasan di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai

“ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Latar Belakang Guru Penjasorkes
2. Minat Siswa
3. Sarana dan Prasarana
4. Kepropesionalan Pelatih

5. Kepala Sekolah
6. Dukungan Orang Tua
7. Motivasi
8. Sosial ekonomi orang tua siswa
9. Proses Pelaksanaan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Minat Siswa
2. Sarana dan Prasarana
3. Profesional Pelatih
4. Proses Pelaksanaan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemui penulis, maka penulis merumuskan segala bentuk pertanyaan :

1. Seberapa besar minat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan?
2. Seberapa lengkap sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler olahraga sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan?
3. Bagaimana pelaksanaan proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan?

4. Bagaimana tingkat keprofesionalan pelatih/guru pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan?

E. Tujuan Penelitian

Dengan melihat dari persetujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Mengetahui seberapa besarnya minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.
2. Mengetahui seberapa lengkapnya sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.
3. Mengetahui keadaan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.
4. Mengetahui tingkat keprofesionalan pelatih/guru pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan ini yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru penjasorkes dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Sebagai bahan mengambil solusi atau memecahkan masalah bagi kepala sekolah terutama dalam mengadakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan maka dapat ditarik kesimpulan

1. Tingkat capaian minat siswa yang ada di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan berada pada klasifikasi sangat cukup, yaitu dengan tingkat pencapaian jawaban responden mencapai 74.65%. artinya bahwa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, minat yang ada pada siswa di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan masih dalam kategori Cukup baik.
2. Tingkat capaian sarana dan prasarana pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan berada pada klasifikasi Cukup, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 63.33%. artinya bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan masih cukup untuk kegiatan ekstrakurikuler.
3. Tingkat capaian proses kegiatan ekstrakurikuler terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai

85.31%. artinya bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan berada dalam klasifikasi Baik.

4. Tingkat capaian Keprofesionalan pelatih terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 81.5%. artinya bahwa keprofesionalan pelatih saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang ada di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan berada pada klasifikasi Baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan agar memberikan dukungan, baik dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun moril, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana.
2. Siswa SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan yang telah merasa senang dan tertarik untuk aktif melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola agar bisa mempertahankan motivasinya terhadap kegiatan tersebut, karena itu sangat membantu dalam pencapaian prestasi yang baik lagi.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, baik dengan memotivasi, membantu penyediaan prasarana, dan juga dalam hati penguatan mental serta pengawasan dalam hal kesehatan dan gizi.

4. Kepada Dinas Pendidikan agar memberikan dukungan baik secara meril dan materil, yaitu datum penyediaan sarana den prasaaana, demi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Guru/Pelatih agar memberi perhatian yang serius terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang ada di sekolah, demi tercapainya tujuan yang lebih baik lagi, yang berpotensi untuk masa depan.
5. Semua pihak terkait, dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama memberi bantuan dan dukungan dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2000). *Pengaruh Metode Latihan dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Latihan Tendang ke Gawang Dalam Sepakbola*. (Laporan Penelitian):UNP.
- Arikunto, Suharsimi.(1998).*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar, Nasrun. (1993).*Prasarana dan Saran olahraga dalam Sistem Pembinaan Olahraga pada PELITA VI*. Makalah: Jakarta
- Depdikbud. (2001) *Petunjuk Pelaksana Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta.
- Harsono (1972). *Ilmu Coaching Umum. Proyek Pembinaan pendidikan Olahraga*. Jakarta
- Kosasih, Engkos. (1999). *Olahraga Teori dan Program Latihan* Jakarta.
- Mukhtar.(1992).*Olahraga Pilihan Sepakbola*, Jakarta: Depdikbud
- Mulia, Iskandar. (2008).*Hubungan Eksplosive Power Otot Tungkai dengan Ketepatan shooting ke Gawang pada Sepakbola SSB Tunas Harapan Lubuk Basung Usia 16-18 tahun*. Skripsi: UNP
- Yanis.M (1989). *Prasarana Dan Sarana Olahraga dalam Sisrem Pembinaan Olahraga*. Makalah: Jakarta
- PSSI, (2008). *Law of The Games*. Jakarta: PSSI
- Setyobroto, Sudibyo. (2005).*Psikologi Olahraga* .Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sudjana. (1989).*Metode Statiska*.Bandung: Tarsito.
- Tim Sepakbola. (2006). *Metoda melalui Ide Permainan Teknik, Taktik, dan Sejarah Sepakbola*.FIK:UNP
- UU RI No.3 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2007 tentang sistem *Keolahragaan Nasional*, Bandung: Citra Umbara